

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Pasal 33 mengatur tentang perekonomian nasional dan perekonomian rakyat dengan asas kekeluargaan. Pembangunan ekonomi bisa diartikan sebagai daya upaya guna meningkatkan kemakmuran masyarakat. Dengan demikian, pembangunan ekonomi dapat membantu mengatasi masalah pembangunan, termasuk kemelaratan, tunakarya, dan disparitas (Abdillah & Ramadhan, 2023). Indikator utama pembangunan ekonomi adalah PDRB, pendapatan per kapita, kualitas infrastruktur, akses terhadap pendidikan dan kesehatan.

Pembangunan ekonomi di Indonesia secara umum menunjukkan keadaan dinamis yang secara langsung berdampak akan pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta diharapkan mampu berimplikasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi bisa memengaruhi keberhasilan pembangunan ekonomi karena perkembangan ekonomi yang tinggi mampu menaikkan penghasilan masyarakat.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi bisa dilihat dengan menciptakan produk dan jasa selama masa tertentu yang dikalkulasi menggunakan Produk Domestik Regional Bruto guna membandingkan tingkat kemajuan pembangunan maupun ketenteraman sosial antar wilayah. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB) menghitung angka produk dan layanan yang diproduksi oleh wilayah selama satu tahun dengan

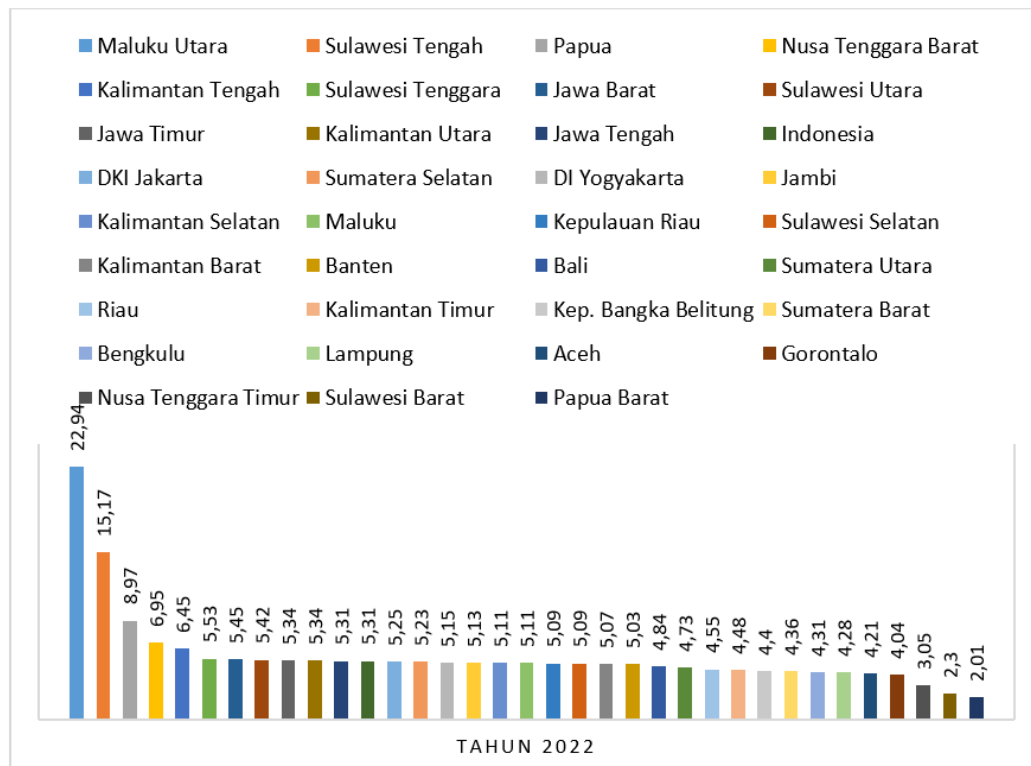
menerapkan harga yang berlaku setiap tahunnya. PDRB Atas Dasar Harga Konstan (PDRB ADHK) menjelaskan total angka yang diproduksi oleh wilayah selama satu tahun dengan menerapkan harga dari tahun dasar tertentu sebagai acuan. Pada kenyataannya tingginya peningkatan ekonomi tidak selalu menjamin terjadinya keberhasilan pembangunan ekonomi yang merata dari sisi pemerataan pendapatan maupun infrastruktur. Oleh karena itu, perlu mempertimbangkan juga indikator lain untuk melihat keberhasilan pembangunan ekonomi seperti peningkatan kualitas hidup, pembentukan modal sosial dan sebagainya.

Laju produk PDRB (*rate of gross regional domestic product*) adalah istilah yang dipakai guna memaparkan tingkat peningkatan ekonomi di tingkat wilayah. Laju ini menggambarkan perekonomian yang tumbuh maupun menyusut. Berdasarkan publikasi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia membahas tentang perkembangan ekonomi Indonesia dan dunia, pada tahun 2023 pada triwulan II keseluruhan provinsi di Indonesia mengalami kenaikan terkecuali Provinsi NTB yang mendapati kemerosotan sejumlah 1,5 persen (yoy).

Sulawesi mengalami perkembangan maksimal sebesar 6,6% (yoy), hal ini disokong oleh pertumbuhan tinggi di Provinsi Sulawesi Tengah. Sebesar 11,9% (yoy) karena kinerja bagus dari industri pengolahan logam dasar pertambangan bijih nikel dengan ditemukannya lebih banyak cadangan mineral baru sebanyak delapan juta ton bijih mineral (PT Citra Palu Minerals (CPM)).

Berikut gambar grafik laju PDRB secara nasional :

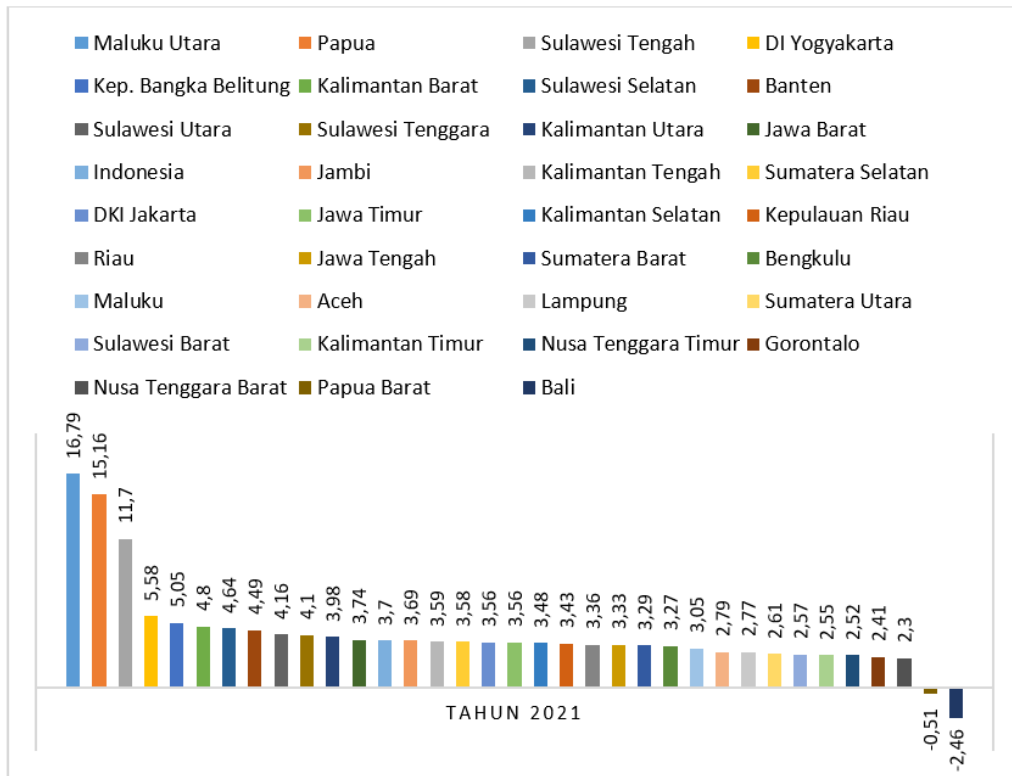
Gambar 1. 1 Laju PDRB Menurut Provinsi Tahun 2022



Sumber: BPS

Gambar grafik 1.1 menggambarkan bahwa secara nasional tahun 2022 yang memiliki laju PDRB tertinggi urutan pertama diraih oleh Provinsi Maluku Utara kemudian urutan kedua Provinsi Sulawesi Tengah, dan urutan ketiga Provinsi Papua. Sementara, laju PDRB terendah urutan pertama diraih oleh Provinsi Papua Barat, urutan kedua Provinsi Sulawesi Barat, serta urutan ketiga Provinsi Nusa Tenggara Timur.

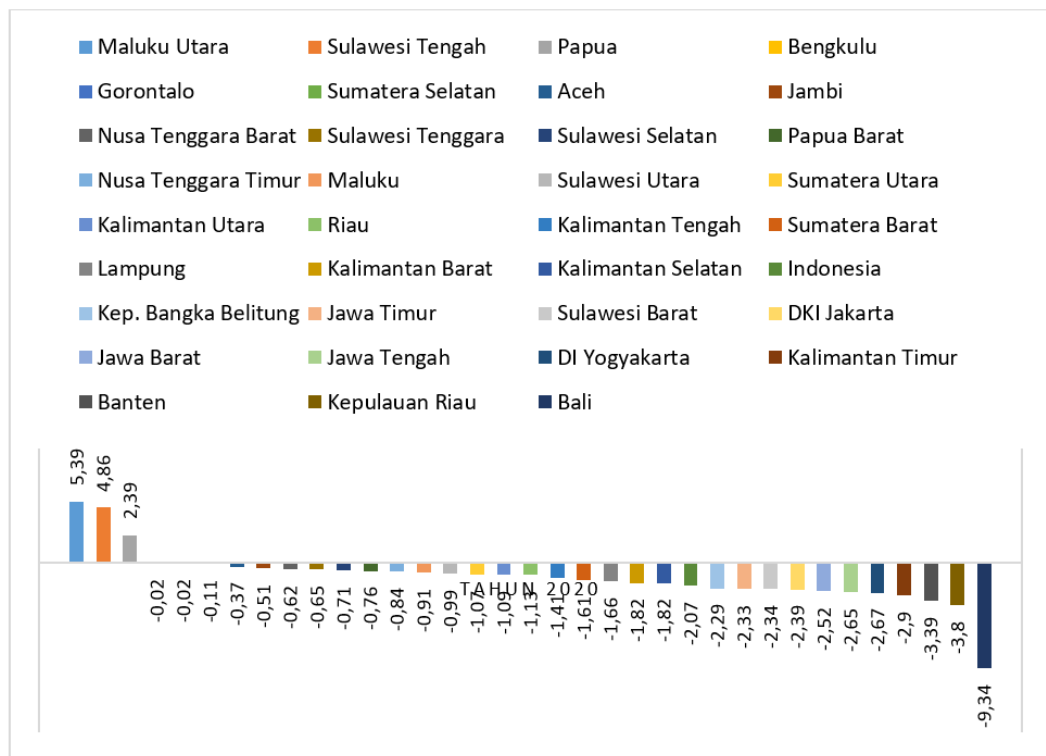
Gambar 1. 2 Laju PDRB Menurut Provinsi Tahun 2021



Sumber: BPS

Gambar 1.2 menggambarkan bahwa secara nasional tahun 2021 yang memiliki laju PDRB tertinggi urutan pertama diraih oleh Provinsi Maluku Utara kemudian urutan kedua Provinsi Papua, dan urutan ketiga Provinsi Sulawesi Tengah. Sementara, laju PDRB terendah urutan pertama diraih oleh Provinsi Bali, urutan kedua Provinsi Papua Barat, serta urutan ketiga Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Gambar 1. 3 Laju PDRB Menurut Provinsi Tahun 2020



Sumber: BPS

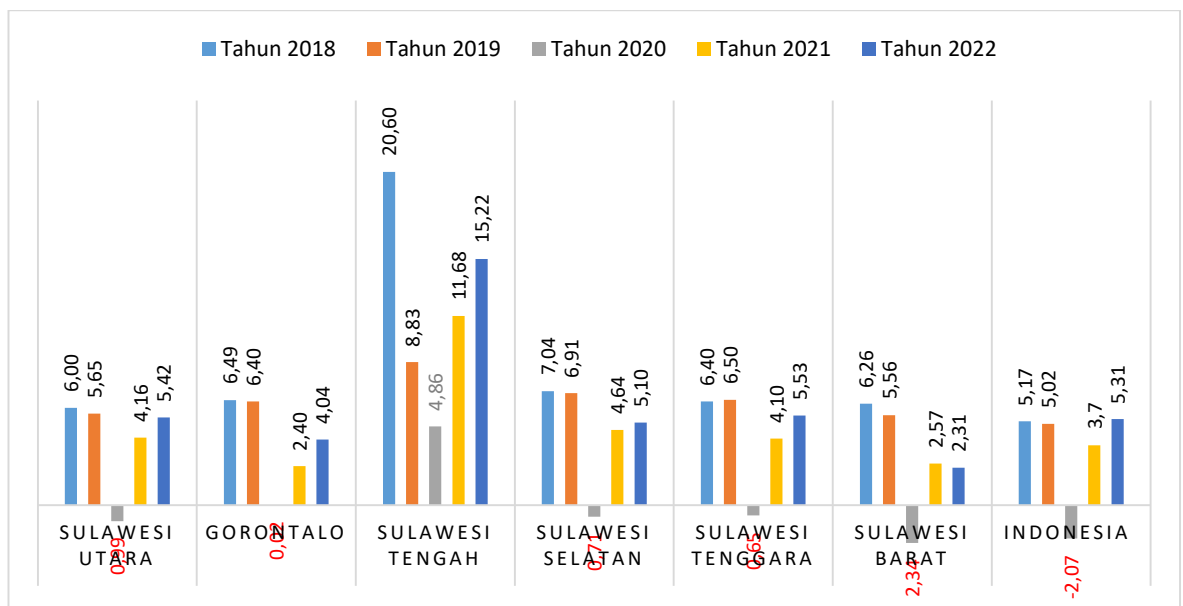
Gambar grafik 1.3 menggambarkan bahwa secara nasional tahun 2020 yang memiliki laju PDRB tertinggi urutan pertama diraih oleh Provinsi Maluku Utara kemudian urutan kedua Provinsi Sulawesi Tengah, dan urutan ketiga Provinsi Papua. Sementara, laju PDRB terendah urutan pertama diraih oleh Provinsi Bali, urutan kedua Provinsi Kepulauan Riau, dan urutan ketiga Provinsi Banten.

Dari grafik 1.1 hingga 1.3 dapat ditarik kesimpulan bahwa selama 3 tahun terakhir, laju PDRB secara nasional berfluktuasi dibuktikan dengan mengalami penurunan sebanyak 2,07% di tahun 2020, kenaikan 3,7% di tahun 2021, dan kenaikan 5,31% pada tahun 2022.

Provinsi Sulawesi Tengah mampu bertahan masuk kategori 3 besar tertinggi secara nasional dengan detail :

- Urutan kedua tertinggi pada tahun 2020 sebesar 4,86 persen dan tahun 2022 sebesar 15,17 persen.
- Urutan ketiga tertinggi pada tahun 2021 sebesar 11,68 persen.

Gambar 1. 4 Laju PDRB Pulau Sulawesi dan secara Nasional Tahun 2018-2022



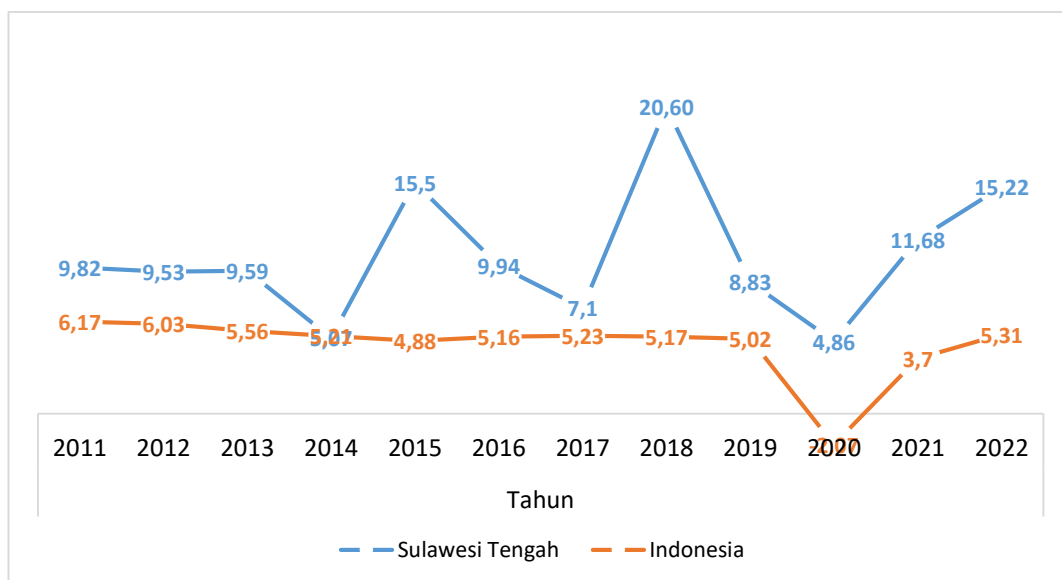
Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar grafik di atas bisa menggambarkan bahwa secara nasional laju PDRB sepanjang lima tahun terakhir berfluktuasi dengan detail tahun 2018, kemajuan ekonomi mencapai 5,17 persen. Tahun 2019, angka ini turun sedikit menjadi 5,02 persen. Namun, di tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar -2,07 persen. Di tahun 2021, ekonomi mulai menunjukkan pemulihan dengan pertumbuhan sebesar 3,7 persen. Dan di tahun 2022, pertumbuhan ekonomi kembali menguat mencapai 5,31%. Selain itu, terlihat fenomena luar biasa terjadi pada

Provinsi Sulawesi Tengah yang selalu memiliki laju PDRB tertinggi pada tahun 2019-2022 (4 tahun berturut-turut) dibandingkan dengan daerah lain di Pulau Sulawesi. Hal ini didukung dengan data laju PDRB menunjukkan bahwa Provinsi Sulawesi Tengah tidak hanya unggul di Pulau Sulawesi saja melainkan masuk kategori 5 besar tertinggi secara nasional mencakup:

- Urutan pertama tertinggi pada tahun yakni tahun 2016 dan 2019;
- Urutan kedua tertinggi pada tahun 2020 dan tahun 2022;
- Urutan ketiga tertinggi pada tahun 2017 dan 2021.

Gambar 1. 5 Laju PDRB Provinsi Sulawesi Tengah dan secara Nasional Tahun 2011-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Laju PDRB Indonesia mengalami fluktuasi selama 12 tahun terakhir, peningkatan ekonomi Indonesia di tahun 2011 mencapai angka tertinggi, yaitu sebesar 6,17% sementara untuk laju terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -2,07. Pada 2019, terjadi penurunan signifikan sebesar 5,02% menjadi -2,07% pada 2020. Ini adalah hasil dari pandemi *Coronavirus Disease* yang mengakibatkan adanya pembatasan sosial (*social*

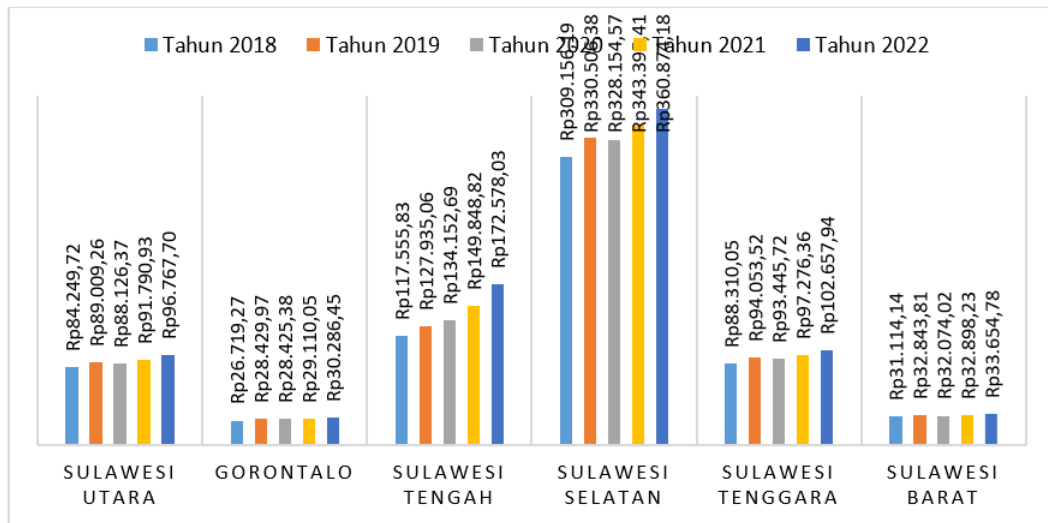
distancing), mengakibatkan keaktifan ekonomi sempat terhenti pada akhirnya terjadi penurunan baik secara konsumsi, investasi, maupun ekspor impor. Dampak lain akibat adanya pandemi COVID-19 ialah peningkatan harga komoditas seperti komoditas migas serta batu bara namun kenaikan harga ini belum bisa mengurangi dampak negatif terjadinya pandemi serta ketidakpastian ekonomi.

Jika dilihat dari Provinsi Sulawesi Tengah laju PDRB selalu maksimum dibandingkan dengan laju PDRB secara nasional kecuali tahun 2014 Provinsi ini bisa dikatakan setara tidak terpaut jauh. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020, Badan Pusat Statistik melaporkan beberapa komponen meliputi:

- Konsumsi rumah tangga sebesar -2,63 persen,
- Konsumsi pemerintah sebesar 1,94 persen,
- Ekspor sebesar -7,70 persen,
- Impor sebesar -14,71 persen.

Sementara untuk perekonomian Indonesia berpijak pada Produk Domestik Bruto atas dasar harga berlaku sejumlah 15.434,2 triliun rupiah.

Gambar 1. 6 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah)



Sumber : BPS

Berlandaskan gambar 1.6, PDRB yang terus menerus mengalami peningkatan ialah Provinsi Sulawesi Tengah dibuktikan dengan melihat grafik di halaman sebelumnya. Tahun 2020 pada saat pandemi virus corona tetap tumbuh positif, faktor yang menyebabkan PDRB Provinsi ini terus meningkat karena memiliki cadangan nikel, didukung sektor industri pengolahan, dan sektor lainnya. Sementara Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Provinsi Sulawesi Barat mengalami fluktuasi lebih tepatnya mengalami penurunan pada tahun 2020.

Berlandaskan berita resmi statistik, sumber perkembangan PDRB tahun 2020 menurut lapangan usaha ada di Provinsi Sulawesi Tengah kontribusi terbesarnya berasal dari sektor industri pengolahan dengan persentase mencapai 5,46. Diperkuat dengan berita dari Antara Sulteng yang berjudul “BI sebut PDRB meningkat 17,74 persen ditopang oleh sektor industri” yang menjelaskan bahwa industri pengolahan Provinsi

Sulawesi Tengah terus tumbuh dan menjadi yang terbesar di wilayah Sulawesi, Maluku, dan Papua. Keberhasilan industri pengolahan ini tentunya tidak lepas dari peranan teknologi yang tepat sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas, kualitas produk, daya saing, dan lapangan kerja.

Perkembangan teknologi berdampak pada perubahan output secara berkala. Peningkatan teknologi mampu mendorong kenaikan produk akhir per pekerja dikarenakan teknologi terlihat sebagai modal per pekerja yang efektif. Menurut Romer (1986) menerangkan bahwa arus teknologi mampu mendorong investasi yang nantinya akan meningkatkan modal. Selain berdampak pada investasi, kemajuan teknologi juga berdampak pada akulturasi, terutama bidang pendidikan karena teknologi canggih memerlukan dukungan modal manusia yang unggul sehingga penggunaannya dalam tahap produksi menjadi lebih efektif dan efisien (Oktavia, 2020).

Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik:

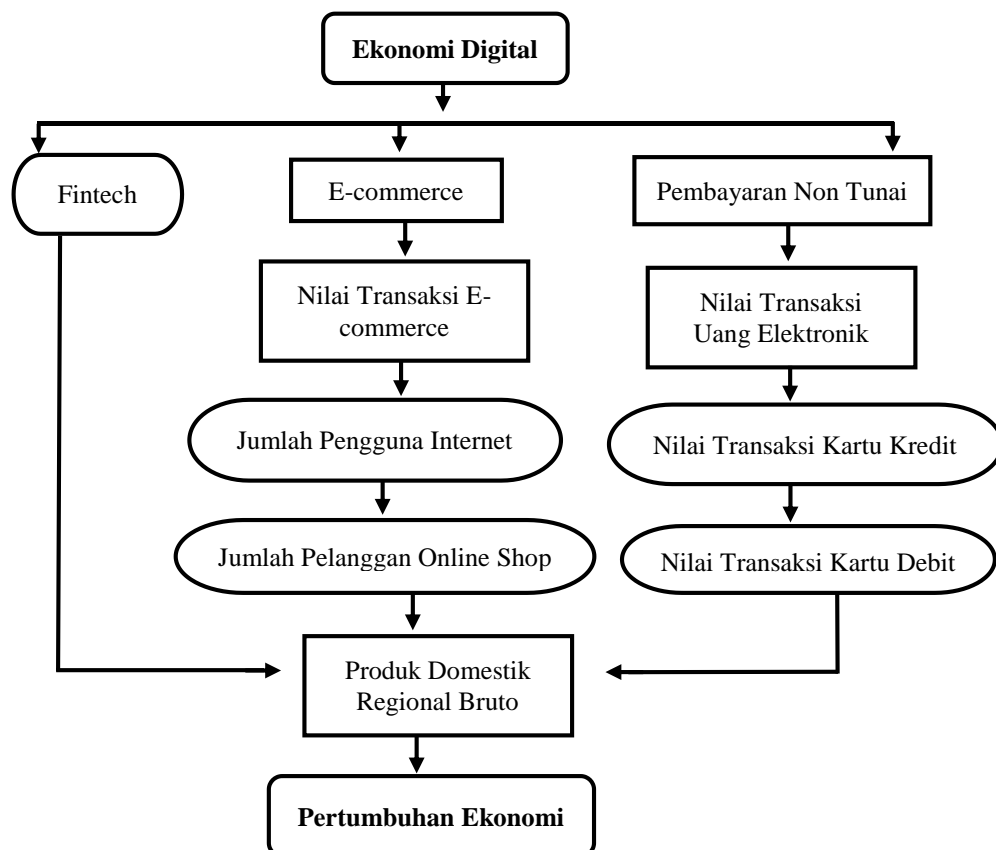
“Yang dimaksud dengan Teknologi Informasi adalah semua teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan/atau menyebarkan informasi”.

Dalam teknologi informasi terdapat berbagai kategori utama salah satunya ialah jaringan dan komunikasi berupa internet. Internet diartikan sebagai jaringan global yang menyambungkan jutaan komputer di seluruh

penjuru dunia. Dengan adanya jaringan ini memudahkan pertukaran informasi, komunikasi, serta akses ke berbagai sumber daya secara *real-time*.

Teknologi internet telah menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi global, menciptakan peluang baru, dan meningkatkan efisiensi. Salah satu kontribusi internet pada pertumbuhan ekonomi meliputi *e-commerce* dan pasar online, akses informasi dan pendidikan, globalisasi dan perdagangan internasional, inovasi dan kewirausahaan, dan sebagainya akan tetapi tetap perlu mempertimbangkan tantangan-tantangan yang ada seperti kesenjangan digital, ketidakamanan siber.

Gambar 1. 7 Flowchart Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi



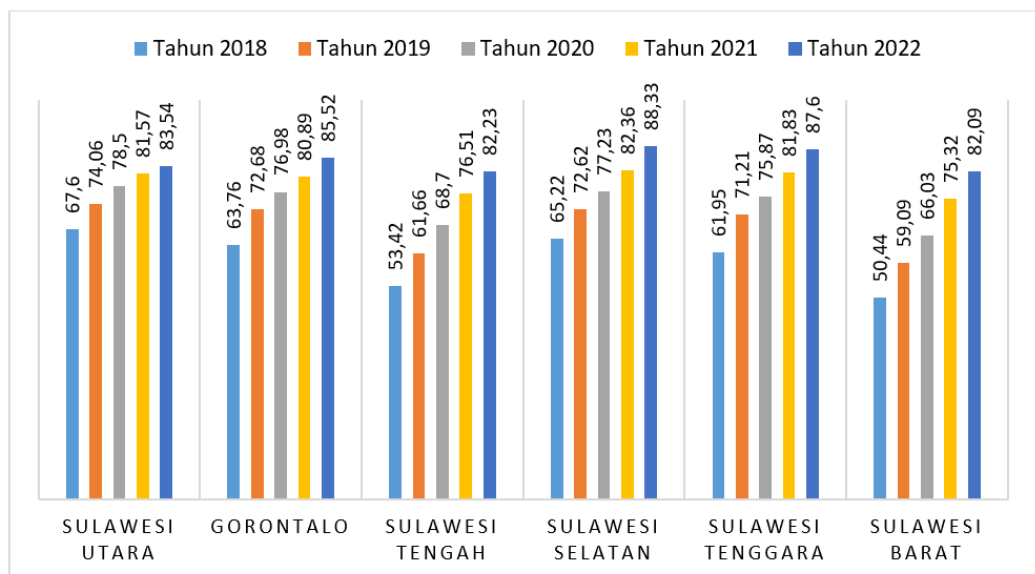
Keterangan:

- Ekonomi Digital merupakan konsep teknologi digital terutama internet yang menjadi tulang punggung dalam aktivitas ekonomi mencakup segala bentuk transaksi, produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa yang dilakukan secara online atau dengan bantuan teknologi digital
- Fintech merupakan istilah yang merujuk pada penggunaan teknologi untuk inovasi serta otomatisasi dalam layanan keuangan, seperti dompet digital seperti Dana, Ovo.
- E-commerce ialah perdagangan melalui platform online, seperti marketplace
- Pembayaran Non Tunai ialah metode transaksi yang tidak melibatkan penggunaan uang fisik (uang kertas atau logam) sebagai alat pembayaran. Sebagai gantinya pembayaran dapat dilakukan dengan cara menggunakan alat pembayaran elektronik dan transfer bank.
- Nilai Transaksi E-commerce merupakan total nilai uang yang dihasilkan dari seluruh aktivitas jual beli yang dilakukan melalui platform atau situs web e-commerce dalam periode waktu tertentu. Yang termasuk nilai ini contohnya tiket seperti pembelian tiket pesawat, bioskop, atau konser secara online.
- Nilai Transaksi Uang Elektronik ialah jumlah total uang yang kita belanjakan menggunakan dompet digital seperti GoPay, OVO, atau Dana.

- Jumlah Pengguna Internet ialah total individu yang terhubung ke internet dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya dalam skala nasional atau global.
- Nilai Transaksi Kartu Kredit merupakan jumlah total tagihan yang muncul di slip tagihan kartu kredit.
- Jumlah Pelanggan Online shop ialah total keseluruhan individu atau bisnis yang telah melakukan pembelian atau transaksi di sebuah toko online dalam periode waktu tertentu.
- Nilai Transaksi Kartu Debit merupakan jumlah total uang yang terpotong langsung dari rekening bank Anda setiap kali Anda melakukan pembayaran menggunakan kartu debit.

Berikut ini gambar grafik internet di 6 provinsi di Pulau Sulawesi selama 5 tahun terakhir.

Gambar 1. 8 Internet (Persen) Tahun 2018-2022



Sumber: BPS

Grafik 1.7 menampilkan bahwa internet enam provinsi di Pulau Sulawesi ini meningkat secara terus-menerus selama lima tahun ke belakang. Peningkatan terbesar di masing-masing provinsi terjadi di tahun 2019 kecuali Provinsi Sulawesi Barat peningkatan terjadi pada tahun 2021 sebesar 9,29%. Berikut rincian peningkatan yang terjadi di beberapa provinsi tahun 2019 yaitu Sulawesi Utara (6,46%); Gorontalo (8,92%); Sulawesi Tengah (8,24%); Sulawesi Selatan (7,4%); dan Sulawesi Tenggara (9,26%).

American Public Works Association mengutarakan bahwa infrastruktur mencakup fasilitas fisik yang dibangun / dibutuhkan oleh instansi pemerintah guna menjalankan peran pemerintahan dalam pengadaan air, listrik, pengelolaan limbah, transportasi dan layanan serupa guna mendukung tujuan-tujuan sosial & ekonomi. Jadi, Infrastruktur adalah sistem dasar yang terdiri dari fasilitas publik dan layanan esensial yang difasilitasi oleh pemerintah demi mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat (Ompusunggu, 2018). Masing-masing jenis infrastruktur memiliki bentuk yang berbeda-beda serta memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Salah satu infrastrukturnya berupa infrastruktur jalan sebagai fasilitas publik, wajib menyediakan aksesibilitas yang baik bagi masyarakat luas, terutama untuk menunjang kelancaran aktivitas ekonomi.

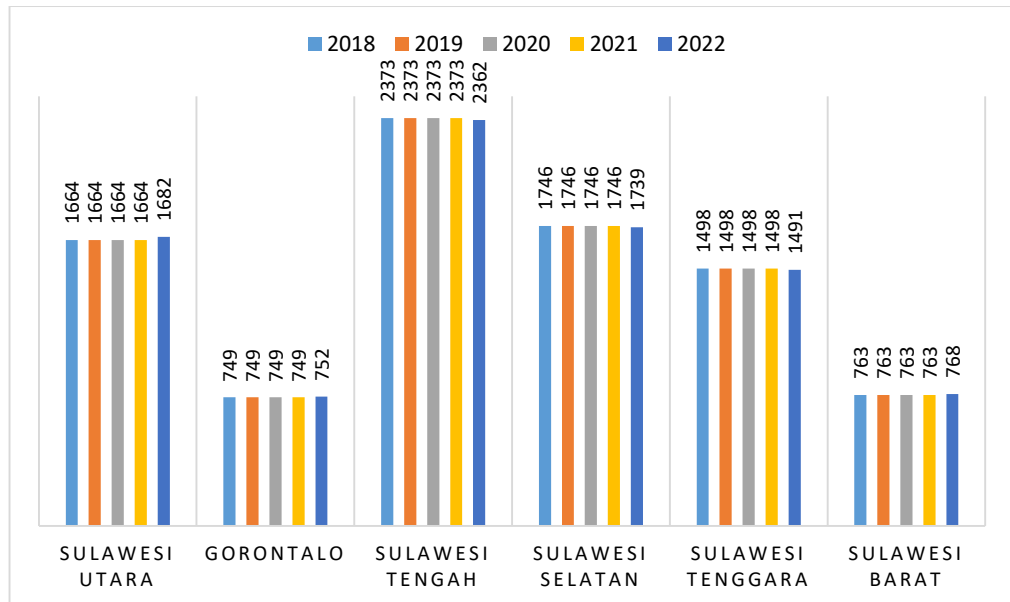
Menurut Undang-Undang Nomor 02 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan:

“Yang dimaksud dengan Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian Jalan, termasuk bangunan penghubung, bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel, jalan lori, dan jalan kabel”.

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu upaya bersama yang melibatkan berbagai pihak. Pemerintah berperan sebagai regulator dan fasilitator sangat penting, namun peranan dari pihak swasta maupun masyarakat juga tidak kalah penting dalam mewujudkan infrastruktur jalan yang berkualitas dan berkelanjutan. Ketersediaan infrastruktur jalan yang memadai memainkan peran krusial dalam mendorong peningkatan ekonomi suatu negara. Kondisi jalan yang baik dan terawat nantinya dapat mempermudah arus pergerakan orang maupun barang dengan lancar dan efisien yang dapat memberikan dampak positif pada berbagai sektor ekonomi. Adapun, peran infrastruktur jalan dalam pertumbuhan ekonomi ialah dapat memperluas konektivitas serta mobilitas, menurunkan biaya logistik, membuka lapangan kerja, dan sebagainya.

Berikut ini gambar grafik infrastruktur jalan di enam provinsi di Pulau Sulawesi selama lima tahun terakhir.

Gambar 1. 9 Infrastruktur Jalan (km) Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar grafik 1.8 memperlihatkan infrastruktur jalan selama lima tahun terakhir di enam provinsi di Pulau Sulawesi mengalami peningkatan pada tahun 2022 pada masing-masing provinsi. Dengan rincian panjang jalan, Provinsi Sulawesi Utara sebesar 1682 km, Provinsi Gorontalo sebesar 752 km, Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 2362 km, Provinsi Sulawesi Selatan sebesar 1739 km, Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 1491 km, dan Provinsi Sulawesi Barat sebesar 768 km. Panjang jalan tertinggi di antara keenam provinsi di Pulau Sulawesi yakni Sulawesi Tengah, kemudian Sulawesi Selatan, terakhir Sulawesi Utara.

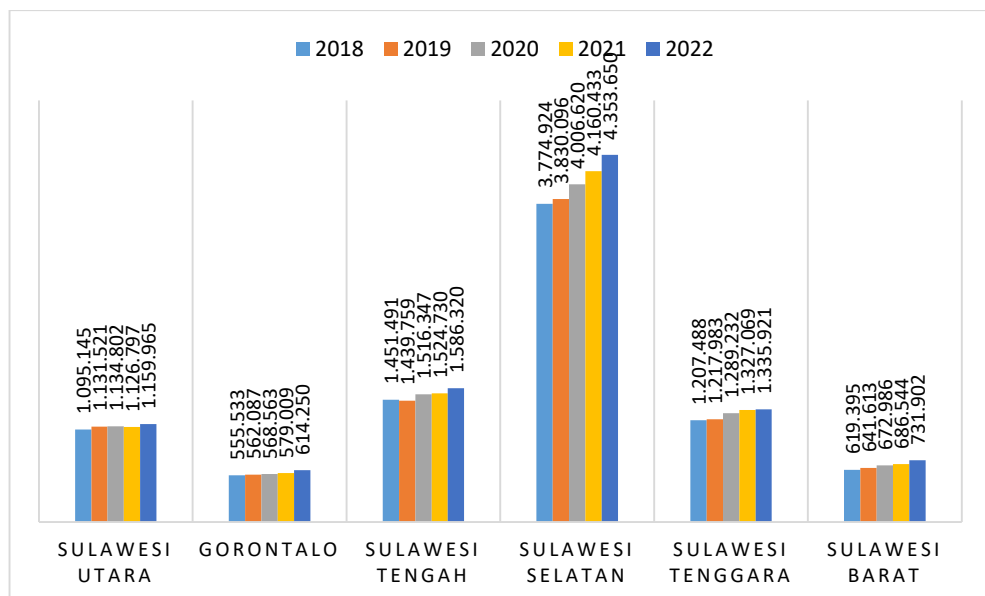
Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan:

“Yang dimaksud dengan ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja”.

Pekerja merupakan individu dalam usia kerja yang sanggup bekerja & menciptakan produk serta layanan untuk memenuhi tuntutan masyarakat (Adha & Andiny, 2022). Tenaga kerja berperan dalam meningkatkan PDRB seperti peningkatan produktivitas, konsumsi, pembayaran pajak, dan sebagainya. Upaya meningkatkan kualitas dan produktivitas pekerja sangatlah penting untuk memacu peningkatan ekonomi dan mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat.

Berikut ini gambar grafik Tenaga Kerja di Pulau Sulawesi selama lima tahun terakhir.

Gambar 1. 10 Tenaga Kerja (Jiwa) Tahun 2018-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa tenaga kerja (*labor*) selama lima tahun ke belakang di Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Sulawesi Tengah mengalami fluktuasi sementara tenaga kerja di empat provinsi yakni Gorontalo, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat mengalami kenaikan terus menerus. Penurunan drastis terjadi pada Provinsi Sulawesi Utara tahun 2020 ke tahun 2021 mencapai 8.005 jiwa, Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018 ke tahun 2019 sebesar 11.732 jiwa. Semakin banyak penduduk usia kerja yang menghasilkan pendapatan semakin banyak pula penerimaan pemerintah daerah berupa pajak daerah dari sektor pajak penghasilan (*income tax*) maupun pajak pertambahan nilai (*value-added tax*). Terakhir, yang tidak kalah penting yakni meningkatkan daya beli masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi bisa mengalami peningkatan dari sektor permintaan terhadap barang maupun jasa.

Dengan demikian, peneliti ingin melakukan studi tentang Internet, Infrastruktur Jalan, serta Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Provinsi Sulawesi Barat dengan judul **“Analisis Pengaruh Internet, Infrastruktur Jalan, dan Tenaga Kerja terhadap PDRB di Pulau Sulawesi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan paparan di halaman sebelumnya, bisa diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Internet terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sulawesi?
2. Bagaimana pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sulawesi?
3. Bagaimana pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sulawesi?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Internet terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sulawesi.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Infrastruktur Jalan terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sulawesi.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Pulau Sulawesi.

1.4 Ruang Lingkup

Cakupan dari studi ini ialah untuk menelaah kaitan antara variabel bebas serta PDRB di Pulau Sulawesi lebih tepatnya di Enam Provinsi meliputi Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Provinsi Sulawesi Barat. Variabel bebas meliputi internet, infrastruktur

jalan, dan tenaga kerja. Sementara, variabel terikatnya ialah Produk Domestik Regional Bruto dengan rentang tahun 2013-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Studi ini diinginkan bisa memberi manfaat pada beberapa pihak yang memiliki kepentingan:

1. Bagi peneliti, dapat dipergunakan sebagai media menambah keterampilan menulis dan memberikan pemahaman lebih mendalam terkait dampak dari Internet, Infrastruktur Jalan, dan Tenaga Kerja terhadap PDRB.
2. Bagi pemerintah, dapat dijadikan panduan baik di tingkat daerah maupun nasional guna merumuskan strategi yang tepat guna menaikkan Produk Domestik Regional Bruto, meningkatkan efisiensi alokasi anggaran serta mengungkap besarnya kontribusi tenaga kerja.
3. Bagi masyarakat umum, dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan maupun sebagai penambah wawasan terkait PDRB sehingga masyarakat memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya perkembangan ekonomi.